

KAIDAH-KAIDAH FIQH

مَنْظُومَةُ الْقَوَائِدِ الْفِقْهِيَّةِ

لِلْعَلَّامَةِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّعْدِيِّ رَحِمَهُ اللهُ

Syaikh al-Allamah Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di رحمه الله

Publication: 1439 H_2017 M

MANZHUUMAH AL-QAWAA'ID AL-FIQHIYYAH

Oleh : Syaikh Abu Abdillah Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di رحمه الله

Terjemahan Disalin dari Terjemahan Abu Razin
Kecuali bait ke 38 dan 39 karena tidak ada pada sumber

Download > 1000 eBook di www.ibnumajjah.com

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْأَزْفَقِ ... وَجَامِعِ الْأَشْيَاءِ وَالْمُفَرِّقِ

Segala puji bagi Allah yang Maha Tinggi dan Maha Lembut...
Pengumpul dan Pemisah segala sesuatu

ذِي النِّعَمِ الْوَاسِعَةِ الْغَزِيرَةِ ... وَالْحِكْمِ الْبَاهِرَةِ الْكَثِيرَةِ

pemilik nikmat yang luas lagi melimpah serta hikmah yang
bersinar lagi banyak

ثُمَّ الصَّلَاةُ مَعَ سَلَامٍ دَائِمٍ ... عَلَى الرَّسُولِ الْقُرَشِيِّ الْخَاتَمِ

kemudian semoga shalawat serta salam senantiasa atas
Rasul penutup dari suku Quraisy

وَأَلِهِ وَصَحْبِهِ الْأَبْرَارِ ... الْحَائِزِي مَرَاتِبِ الْفَخَارِ

atas keluarganya, sahabatnya yang baik yang mencapai
tingkatan membanggakan

إِعْلَمْ هُدَيْتَ أَنَّ أَفْضَلَ الْمِنَنِ ... عِلْمٌ يُزِيلُ الشَّكَّ عَنْكَ وَالذَّرْنَ

ketahuilah-semoga kamu diberi petunjuk-bahwa sebaik-baik
anugerah adalah Ilmu yang menghilangkan keraguan dan
keburukan

وَيَكْشِفُ الْحَقَّ لِدِي الْقُلُوبِ ... وَيُوصِلُ الْعَبْدَ إِلَى الْمَطْلُوبِ

serta menyingkap kebenaran bagi pemilik hati dan
mengantarkan hamba kepada yang dicari

فَاخْرِصْ عَلَى فَهْمِكَ لِلْقَوَاعِدِ ... جَامِعَةَ الْمَسَائِلِ الشَّوَارِدِ

Maka bersemangatlah dalam mempelajari kaidah-kaidah
(fiqh), yang dapat mengumpulkan banyak masalah yang
tidak menyatu

فَتَرْتَقِي فِي الْعِلْمِ حَيْرَ مُرْتَقَى ... وَتَقْتَنِي سُبُلَ الَّذِي قَدْ وُقِّعَا

Pelajarilah ilmu secara bertahap.. dan ikutilah jalan orang
yang benar

وَهَذِهِ قَوَاعِدُ نَظْمَتِهَا ... مِنْ كُتُبِ أَهْلِ الْعِلْمِ قَدْ حَصَّلْتُهَا

ini adalah kaidah-kaidah yang aku susun dari kitab-kitab ahli
ilmu

جَزَاهُمْ الْمَوْلَى عَظِيمَ الْأَجْرِ ... وَالْعَفْوَ مَعَ عُفْرَانِهِ وَالْبِرَّ

Semoga Allah membalas mereka dengan pahala yang besar
serta ampunan dan kebaikan-Nya

النِّيَّةُ شَرْطٌ لِسَائِرِ الْعَمَلِ ... بِهَا الصَّلَاحُ وَالْفَسَادُ لِلْعَمَلِ

Niat adalah syarat bagi semua amal.. Niat lah penentu baik dan rusak nya amal

الدِّينُ مَبْنِيٌّ عَلَى الْمَصَالِحِ ... فِي جَلِبِهَا وَالذَّرِّ لِقَبَائِحِ

Agama ini dibangun atas pengambilan masalah dan penolakan mafsadah

فَإِنْ تَزَاحَمَ عَدَدُ الْمَصَالِحِ ... يُقَدَّمُ الْأَعْلَى مِنَ الْمَصَالِحِ

Apabila beberapa maslahat berbenturan, maka didahulukan yang paling utama maslahatnya

وَصِدُّهُ تَزَاحَمِ الْمَفَاسِدِ ... يُرْتَكَبُ الْأَدْنَى مِنَ الْمَفَاسِدِ

Sebaliknya, Jika beberapa mafsadah bebenturan maka ambillah yang paling kecil kerusakannya

وَمِنْ قَاعِدَةِ الشَّرِيعَةِ التَّيْسِيرُ ... فِي كُلِّ أَمْرٍ نَابَهُ تَعْسِيرٌ

Diantara kaidah syara' kita adalah "memudahkan" pada setiap perkara yang terlihat sulit

وَلَيْسَ وَاجِبٌ بِإِلَّا افْتِدَارٍ ... وَلَا مُحَرَّمٌ مَعَ اضْطِرَّارٍ

Bukan lah suatu kewajiban jika tiada kemampuan dan tidak ada yang diharamkan saat darurat

وَكُلُّ مَحْظُورٍ مَعَ الضَّرُورَةِ ... بِقَدْرِ مَا تَحْتَاجُهُ الضَّرُورَةُ

Setiap yang dilarang saat keadaan darurat (diperbolehkan) sekedar memenuhi kebutuhan daruratnya saja

وَتَرْجِعُ الْأَحْكَامُ لِلْيَقِينِ ... فَلَا يُزِيلُ الشَّكُّ لِلْيَقِينِ

Hukum itu dikembalikan pada keyakinan maka keraguan tidak dapat menghilangkan keyakinan

وَالْأَصْلُ فِي مِيَاهِنَا الطَّهَارَةُ ... وَالْأَرْضُ وَالشِّيبَابُ وَالْحِجَارَةُ

Hukum asal air, tanah, pakaian, dan batu adalah suci

وَالْأَصْلُ فِي الْأَبْضَاعِ وَاللَّحُومِ ... وَالنَّفْسِ وَالْأَمْوَالِ لِلْمَعْصُومِ

Hukum asal jima', daging, jiwa, dan harta bagi seorang muslim itu:

تَحْرِيمُهَا حَتَّى يَجِيءَ الْحِلُّ ... فَافْهَمْ هَذَاكَ اللَّهُ مَا يُمَلُّ

Hukumnya haram sampai datang yang menghalalkannya.. Maka pahamiilah.. Semoga Allah memberimu petunjuk pada apa yang diharapkan..

وَالْأَصْلُ فِي عَادَاتِنَا الْإِبَاحَةُ ... حَتَّى يَجِيءَ صَارِفُ الْإِبَاحَةِ

Hukum asal adat istiadat adalah mubah sampai datang dalil yang merubah hukum mubahnya

وَلَيْسَ مَشْرُوعًا مِنَ الْأُمُورِ ... غَيْرُ الَّذِي فِي شَرَعِنَا مَذْكُورٌ

Setiap perkara yang dalam syariat tidak disebutkan maka tidak disyariatkan

وَسَائِلُ الْأُمُورِ كَالْمَقَاصِدِ ... وَاحْكُمُ بِهَذَا الْحُكْمِ لِلزَّوَائِدِ

Hukum wasilah / jalan menuju sesuatu itu seperti hukum tujuannya.. Ambillah hukum ini untuk tambahan..

وَالْخَطَأُ وَالْإِكْرَاهُ وَالنِّسْيَانُ ... أَسَقَطَهُ مَعْبُودُنَا الرَّحْمَنُ

Salah, terpaksa, dan lupa itu dimaafkan oleh *rabb* yang kita sembah, Ar Rahman

لَكِنْ مَعَ الْإِتْلَافِ يَثْبُتُ الْبَدَلُ ... وَيَنْتَفِي التَّائِبُ عَنْهُ وَالزَّلُّ

akan tetapi jika disertai pelanggaran (hak manusia), ia wajib menggantinya dan berguguran lah dosa dan kesalahan

وَمِنْ مَسَائِلِ الْأَحْكَامِ فِي التَّبَعِ ... يَثْبُتُ لَا إِذَا اسْتَقَلَّ فَوْقَ

Diantara hukum hukum fiqih adalah taba'¹, ia bisa tetap hukumnya (jika diikuti dengan yang lain), meski hal itu tidak bisa ditetapkan bila berdiri sendiri

وَالْعُرْفُ مَعْمُولٌ بِهِ إِذَا وَرَدَ ... حُكْمٌ مِنَ الشَّرْعِ الشَّرِيفِ لَمْ يُحَدِّ

Urf (kebiasaan setempat) itu (boleh) dipergunakan jika terdapat hukum syariat yang tidak dibatasi

مُعَاجِلُ الْمَحْظُورِ قَبْلَ آنِهِ ... قَدْ بَاءَ بِالْحُسْرَانِ مَعَ حَرْمَانِهِ

Orang yang menyegerakan hal yang dilarang sebelum waktunya itu sungguh memperoleh kerugian serta keharamannya

وَإِنْ أَتَى التَّحْرِيمُ فِي نَفْسِ الْعَمَلِ ... أَوْ شَرْطِهِ فَذُو فَسَادٍ وَخَلَلٍ

Jika datang pengharaman (syariat) pada suatu amal atau pada syarat nya maka amal itu (pada hakikatnya) rusak dan tercela

وَمُتْلَفٌ مُؤْذِيهِ لَيْسَ يَضْمَنُ ... بَعْدَ الدِّفَاعِ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ

¹ taba': sesuatu yg ada karena mengikuti keberadaan hal lain, bukan sesuatu yg berdiri sendiri.

Orang yang merusak sesuatu yg menggungunya, tidaklah menanggung akibatnya, jika ia telah berusaha menolaknya dengan cara yg lebih bijaksana

وَ(أَل) تُفِيدُ الْكُلَّ فِي الْعُمُومِ ... فِي الْجَمْعِ وَالْإِفْرَادِ كَالْعَلِيمِ

dan (أَل) pada jamak dan mufrad itu memberi faidah keumuman pada segala hal

وَالنَّكِرَاتُ فِي سِيَاقِ النَّفْيِ ... تُعْطِي الْعُمُومَ أَوْ سِيَاقِ النَّهْيِ

Dan juga nakirah pada kalimat peniadaan dan larangan memberikan makna umum

كَذَاكَ (مَنْ) وَ(مَا) تُفِيدَانِ مَعًا ... كُلُّ الْعُمُومِ يَا أَحْيَى فَاسْمَعَا

Begitupula kata (مَنْ) (siapa) dan (مَا) (siapa), keduanya memberikan makna umum wahai saudaraku.. maka dengarkanlah..

وَمِثْلُهُ الْمُفْرَدُ إِذْ يُضَافُ ... فَافْهَمْ هُدَيْتَ الرَّشْدَ مَا يُضَافُ

dan contoh lainnya, kata mufrad jika diidhafahkan.. maka pahamiilah semoga kamu diberi petunjuk

وَلَا يَتِمُّ الْحُكْمُ حَتَّى تَجْتَمِعَ ... كُلُّ الشُّرُوطِ وَالْمَوَانِعِ تَرْتَفِعُ

Tidak sempurna suatu hukum sampai terpenuhi semua syarat nya dan hilang semua *mawani'* (pencegah) nya

وَمَنْ أَتَى بِمَا عَلَيْهِ مِنْ عَمَلٍ ... قَدْ اسْتَحَقَّ مَالَهُ عَلَى الْعَمَلِ

Orang yang memenuhi syarat dari suatu amal, maka ia berhak mendapatkan balasan (pahala) nya

وَيُفْعَلُ الْبَعْضُ مِنَ الْمَأْمُورِ ... إِنْ شَقَّ فِعْلُ سَائِرِ الْمَأْمُورِ

Dan dikerjakan sebagian dari perkara yang diperintahkan
Jika kesulitan mengerjakan seluruh perkara yang diperintahkan

وَكُلُّ مَا نَشَأَ عَنِ الْمَأْدُونِ ... فَذَلِكَ أَمْرٌ لَيْسَ بِالْمَضْمُونِ

Setiap perkara yang berasal dari hal yang diizinkan, maka kerugian pada perkara tersebut tidak mewajibkan mengganti

وَكُلُّ حُكْمٍ دَائِرٍ مَعَ عِلَّتِهِ ... وَهِيَ الَّتِي قَدْ أُوجِبَتْ لِشَرْعَتِهِ

Setiap hukum itu terkait dengan 'illat yaitu sesuatu yang mewajibkan syariat suatu hukum

وَكُلُّ شَرْطٍ لَزِمٍ لِلْعَاقِدِ ... فِي الْبَيْعِ وَالنِّكَاحِ وَالْمَقَاصِدِ

Setiap syarat yang diajukan oleh pembuat akad dalam jual-beli, pernikahan, dan tujuan lain itu wajib (dipenuhi)

إِلَّا شُرُوطًا حَلَلَتْ مُحَرَّمًا ... أَوْ عَكْسَهُ فَبَاطِلَاتٌ فَاعْلَمَا

Kecuali syarat-syarat yang menghalalkan apa yang haram dan kebalikannya maka ketahuilah bahwa ini syarat yang bathil

تُسْتَعْمَلُ الْقُرْعَةُ عِنْدَ الْمُبْتَهَمِ ... مِنَ الْحُقُوقِ أَوْ لَدَى التَّزَاحُمِ

Undian itu (boleh) digunakan ketika ada hak-hak yang samar atau banyaknya orang

وَإِنْ تَسَاوَى الْعَمَلَانِ اجْتَمَعَا ... وَفِعْلٌ إِحْدَهُمَا فَاسْتَمِعَا

Jika ada dua amal sejenis yang berkumpul maka cukup sekali dilakukan.. perhatikanlah..

وَكُلُّ مَشْغُولٍ فَلَا يُشْعَلُ ... مِثَالُهُ الْمَرْهُونُ وَالْمُسَبَّلُ

Setiap hal yang sedang dalam proses tidak boleh diproses contohnya benda yang digadai atau diwakafkan

وَمَنْ يُؤَدِّ عَنِ أَخِيهِ وَاجِبًا ... لَهُ الرُّجُوعُ إِنْ نَوَى يُطَالِبَا

Orang yang memiliki kewajiban (hutang) dari saudaranya,
maka ia wajib mengembalikannya jika saudaranya berniat
memintanya

وَالْوَازِعُ الطَّبَعِي عَنِ الْعِصْيَانِ ... كَالْوَازِعِ الشَّرْعِيِّ بِلَا نُكْرَانِ

Tidak ada yg mengingkari, bahwa dorongan tabiat untuk
meninggalkan maksiat itu seperti dorongan syariat untuk
meninggalkannya

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى التَّمَامِ ... فِي الْبَدْءِ وَالْخِتَامِ وَالذَّوَامِ

Segala puji bagi Allah di permulaan dan di penutupan serta
setiap saat..

ثُمَّ الصَّلَاةُ مَعَ سَلَامٍ شَائِعٍ ... عَلَى النَّبِيِّ وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِ

Kemudian shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah
atas Nabi, Sahabat, dan Tabi'in.